

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*THINK PAIR SHARE* PADA SISWA KELAS VII A  
SMP NEGERI 1 MLATI**

**SKRIPSI**



Oleh:  
**KUMOLOWATI HARIMURTI**  
**10144100235**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*THINK PAIR SHARE* PADA SISWA KELAS VII A  
SMP NEGERI 1 MLATI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi salah satu  
persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:**

**KUMOLOWATI HARIMURTI**

**10144100235**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**



## ABSTRAK

**KUMOLOWATI HARIMURTI.** Upaya meningkatkan pemahaman konsep matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Mlati. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Yogyakarta, Mei 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Mlati

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Mlati sejumlah 32 siswa tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan desain Kemmis dan Mc. Taggart. Tindakan dilakukan melalui tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, tes pemahaman konsep, lembar wawancara dan dokumentasi. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari : (1) rata-rata nilai pemahaman konsep matematika sebelum tindakan sebesar 59,82 dengan ketuntasan belajar siswa masih kurang (25%), dan setelah dilakukan tindakan meningkat menjadi 70,88 dengan ketuntasan belajar siswa mencapai kategori cukup (68,75%) pada siklus I, dan menjadi 78,07 dengan ketuntasan belajar siswa kategori tinggi (84,38%) pada siklus II; (2) rata-rata pemahaman konsep matematika setiap indikator yaitu indikator A mencapai kategori cukup ( 74,98%), indikator B mencapai kategori cukup (69,94), indikator C mencapai kategori cukup (63,23%), indikator D mencapai kategori cukup (65,24%), indikator E mencapai kategori cukup (69,78%), indikator F mencapai kategori cukup (74,12%), dan indikator G mencapai kategori cukup (67,33%); (3) keterlaksanaan kegiatan guru dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terlaksana mencapai kategori tinggi (92,11%) dan kegiatan siswa mencapai kategori tinggi (75%) pada siklus I, meningkat pada siklus II mencapai kategori tinggi (94,74%) untuk kegiatan guru dan mencapai kategori tinggi (85,71%) untuk kegiatan siswa.

Kata Kunci: Pemahaman Konsep Matematika, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

## ABSTRACT

*KUMOLOWATI HARIMURTI. The effort to improve the understanding of mathematical concept with cooperative learning model type of Think Pair Share in class VII A of State Junior High School 1 Mlati. Faculty of Teachers Training and Education. PGRI University of Yogyakarta, May 2016.*

*The research aims to improve the understanding of the mathematical concept using cooperative learning model type Think Pair Share in class VII A of state Junior High School 1 Mlati.*

*The type of the research is classroom action research (PTK). The subject were junior high school students of class VII A 1 Mlati there were 32 students of the school year 2015/2016 being regarded as the subject of the research. This research used Kemmis and Mc. Taggart's design. Action performed through the stages of plan, act, observe and reflect. The instrument used was the observation sheet, test understanding of concept, the questionnaires and documentation. The data were analyzed by descriptive qualitative and quantitative.*

*The results showed that the application of cooperative learning model type Think Pair Share could enhance students' understanding of mathematical concept. This was proven from : (1) the average of understanding of mathematical concept before action was 59,82 with the students mastery learning achieved less category (25%), and after the act, it rose to 70,88 with the students mastery learning achieved enough category (68,75%) in the first cycle, and increased to 78,07 with the students mastery learning achieved high category (84,38%) in the second cycle; the average category category of understanding mathematical concept on every indicator were indicator A achieve enough category ( 74,98%), indicator B achieve enough category (69,94), indicator C achieve enough category (63,23%), indicator D achieve enough category (65,24%), indicator E achieve enough category (69,78%), indicator F achieve enough category (74,12%), and indicator G achieve enough category (67,33%); the adherence to the activities of teachers using cooperative learning model of Think Pair Share implemented achieve high category (92,11%) and the activities of students achieved high category (75%) in the first cycle. The score increased in the second cycle, achieved high category ( 94,74%) for the activities of teacher and achieve high category (85,71%) for student activities.*

**Keywords:** *Understanding Mathematical Concepts, Cooperative Learning Model Type Think Pair Share.*

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*THINK PAIR SHARE* PADA SISWA KELAS VII A  
SMP NEGERI 1 MLATI**



Yogyakarta, 19 Mei 2016

Dosen Pembimbing,

**Dra. Kristina Warniasih, M.Pd**

**NIP. 19620816 198702 2 003**

**PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI**

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
THINK PAIR SHARE PADA SISWA KELAS VII A  
SMP NEGERI 1 MLATI**





Oleh:

Kumolowati Harimurti

10144100235

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi  
Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal 23 Mei 2016

**Susunan Dewan Penguji**

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A		25/06-2016
Sekretaris	:Sisca Candra Ningsih, M. Sc		25/06-16
Penguji I	:Dra. MM Endang Susetyawati, M.Pd		23/6-2016
Penguji II	:Dra. Kristina Warniasih, M.Pd		23/6 2016

Yogyakarta, 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan

  
  
**Dra.Hj. Nur Wahyumiani, MA**  
**NIP. 19570310 198503 2 001**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kumolowati Harimurti  
NPM : 10144100235  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
JudulSkripsi : Upaya Meningkatkan Pemahaman konsep Matematika  
Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair*  
Share Pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Mlati

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan ahli tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan



Kumolowati Harimurti

NPM. 10144100235

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*“Barang siapa yang memberikan syafa’at yang baik, niscaya ia akan memperoleh pahala daripadanya. Dan barang siapa yang member syafa’at buruk, niscaya ia akan memikul dosa dari padanya. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”*

*(QS. An NIsaa’:85)*

*“Lakukanlah segala hal dengan yang terbaik, karena dengan begitu akan menghasilkan hasil yang terbaik”*

*(Penulis)*

### PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah dan puji syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan karunia dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk:*

- \* Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan hormati. Terima kasih atas semua doa restu, pengorbananan, dukungan dan bantuannya.*
- \* Suami dan anak-anak saya yang selalu menjadi semangat, motivasi dan harapan hidup saya.*
- \* Keluarga besar saya yang selalu memberikan doa dan dukungannya.*
- \* Keluarga besar SMP Negeri 1 Mlati yang selalu mendukung saya.*
- \* Bapak Ibu dosen Pendidikan Matematika UPY, terima kasih atas bimbingan, dukungan, dorongan dan semangatnya.*
- \* Teman-teman angkatan 2010 kelas A6. Terima kasih buat segalanya.*
- \* Almamaterku Universitas PGRI Yogyakarta.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Mlati”. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar S-1 dibidang ilmu Pendidikan.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penyelesaian skripsi ini berkat bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd, Rektor Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.
3. Dhian Arista Istiqomah, S.Si, M.Sc, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Yogyakarta.
4. Dra. Kristina Warniasih, M.Pd, Dosen Pembimbing yang telah membantu, membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Sisca Candra Ningsih, M.Sc, Dosen Validator skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi dukungan bagi penulis..
6. Suparto, S.Pd mantan kepala SMP Negeri 1 Mlati yang telah banyak memeberi dukungan dan bantuan kepada penulis.

7. Rini Tri Murti MG. S.Pd, M. Hum., Plt Kepala SMP Negeri 1 Mlati yang telah mendukung penyelesaian skripsi ini.
8. Rusmini, S.Pd Guru matematika SMP Negeri 1 Mlati yang telah membantu dan mendukung dalam pelaksanaan penelitian.
9. Siswa-siswi kelas VII A SMP Negeri 1 Mlati yang telah mendukung pelaksanaan penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun tetap penulis harapkan dari para pembaca dan pengguna skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan.Amin.

Yogyakarta, Mei 2016

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	iii
<i>ABSTRACT</i> .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	v
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Pengertian Belajar .....	9
2. Pembelajaran Matematika .....	10
3. Pemahaman Konsep Matematika.....	12
4. Pembelajaran Kooperatif.....	14
5. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> .....	17
6. Materi Pembelajaran .....	19

B. Penelitian yang Relevan .....	26
C. Kerangka Berfikir .....	28
D. Perumusan Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
D. Desain Penelitian .....	32
E. Rancangan Penelitian.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data .....	35
G. Instrumen Penelitian .....	37
H. Validitas Instrumen.....	45
I. Teknik Analisis Data .....	46
J. Indikator Keberhasilan .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Kondisi Sekolah .....	53
B. Tahap Pra Penelitian .....	56
C. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas .....	58
1. Penelitian Tindakan Kelas Siklus I.....	59
2. Penelitian Tindakan Kelas Siklus II .....	84
D. Pembahasan .....	107
E. Keterbatasan Penelitian .....	119
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	120
B. Saran .....	123
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>124</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1    Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif .....	16
Tabel 2    Alur Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> .	18
Tabel 3    Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Siswa Dengan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> .....	38
Tabel 4    Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru Dengan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> .....	38
Tabel 5    Kisi-kisi Tes Pemahaman Konsep I .....	40
Tabel 6    Kisi-kisi Tes Pemahaman Konsep II.....	42
Tabel 7    Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siswa.....	45
Tabel 8    Kategori Persentase Hasil Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> .....	48
Tabel 9    Kategori Nilai Pemahaman Konsep .....	50
Tabel 10   Pedoman Penskoran Tes Pemahaman Konsep.....	51
Tabel 11   Rekapitulasi Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Mlati .....	54
Tabel 12   Jadwal Penelitian Tindakan Kelas.....	59
Tabel 13   Analisis Hasil Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Guru Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Pada Siklus I.....	77
Tabel 14   Analisis Hasil Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Pada Siklus I.....	78
Tabel 15   Perbandingan Nilai Pemahaman Konsep Matematika Pra Tindakan Dengan Siklus I.....	79
Tabel 16   Persentase Pemahaman Konsep Matematika Setiap Indikator Pada Siklus I.....	81
Tabel 17   Analisis Hasil Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Guru Dengan	

	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	
	Pada Siklus II .....	101
Tabel 18	Analisis Hasil Obsevasi Keterlaksanaa Kegiatan Guru Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	
	Pada Siklus II .....	102
Tabel 19	Perbandingan Nilai Pemahaman Konsep Matematika Siklus I dan Siklus II .....	103
Tabel 20	Persentase Pemahaman Konsep Matematika Setiap Indikator Pada Siklus II .....	105
Tabel 21	Rekap Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair share.....	108
Tabel 22	Rekap Perbandingan Nilai Pemahaman Konsep Matematika Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	110
Tabel 23	Rekap Persentase Pemahaman Konsep Matematika Setiap Indikator Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II .....	112

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Model Kemmis dan Mc. Taggart.....	32
Gambar 2 Grafik Keterlaksanaan Pembelajaran Guru dan Siswa.....	109
Gambar 3 Grafik Peningkatan Keterlaksanaan Kegiatan Pembelajaran dan Pemahaman Konsep Matematika Setiap Indikator.....	115
Gambar 4 Grafik Persentase Rata-rata Pemahaman Konsep Matematika Setiap Indikator .....	117

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Data Siswa dan Jadwal Penelitian	
a. Daftar Siswa Kelas VII A .....	126
b. Daftar Nama Kelompok .....	127
c. Jadwal Penelitian.....	128
Lampiran 2: Pra Tindakan	
a. Kisi-kisi Tes Pra Tindakan.....	129
b. Soal Tes Pra Tindakan .....	131
c. Alternatif Jawaban dan Penskoran Tes Pra Tindakan.....	132
d. Bobot Penskoran Setiap Indikator Soal Pra Tindakan .....	134
e. Analisis Hasil Tes Pra Tindakan .....	135
Lampiran 3: Silabus .....	137
Lampiran 4: RPP	
a. RPP 1.....	141
b. RPP 2.....	150
c. RPP 3.....	160
d. RPP 4.....	169
Lampiran 5: LKS	
a. LKS 1 .....	178
b. LKS 2 .....	180
c. LKS 3 .....	184
d. LKS 4 .....	187
Lampiran 6: KUIS	
a. Kuis 1 .....	191
b. Alternatif Jawaban dan Pedoman Penskoran Kuis 1.....	192
c. Kuis 2 .....	193
d. Alternatif Jawaban dan Pedoman Penskoran Kuis 2.....	194
e. Daftar Nilai Kuis 1 dan Kuis 2 Siklus I .....	196

f. Kuis 3 .....	197
g. Alternatif Jawaban dan Pedoman Penskoran Kuis 3.....	198
h. Kuis 4 .....	200
i. Alternatif Jawaban dan Pedoman Penskoran Kuis 4.....	201
j. Daftar Nilai Kuis 3 dan Kuis 4.....	202

#### Lampiran 7 Tes Pemahaman Konsep Matematika

a. Kisi-kisi Tes Pemahaman Konsep Matematika I.....	203
b. Soal Tes Pemahaman Konsep Matematika I.....	206
c. Alternatif Jawaban dan Penskoran Tes Pemahaman Konsep Matematika I .....	208
d. Bobot Penskoran Setiap Indikator Tes Pemahaman Konsep Matematika I .....	211
e. Kisi-kisi Tes Pemahaman Konsep Matematika II.....	212
f. Soal Tes Pemahaman Konsep Matematika II .....	215
g. Alternatif Jawaban dan Penskoran Tes Pemahaman Konsep Matematika II.....	216
h. Bobot Penskoran Setiap Indikator Tes Pemahaman Konsep Matematika II.....	219

#### Lampiran 8 Lembar Observasi

a. Lembar Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Guru .....	220
b. Lembar Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Siswa.....	222

#### Lampiran 9 Pedoman Wawancara Siswa .....

224

#### Lampiran 10 Lembar Validasi

a. Lembar Validasi Tes Pra Tindakan .....	227
b. Lembar Validasi RPP .....	229
c. Lembar Validasi LKS .....	237
d. Lembar Validasi Kuis .....	245
e. Lembar Validasi Tes Pemahaman Konsep Matematika ....	253

f. Lembar Validasi Lembar Observasi Kegiatan Guru .....	257
g. Lembar Validasi Lembar Observasi Kegiatan Siswa.....	259
h. Lembar Validasi Pedoman Wawancara Siswa.....	261
Lampiran 11 Data Hasil Penelitian	
a. Data Hasil Observasi Kegiatan Guru .....	263
b. Data Hasil Obsevasi Kegiatan Siswa .....	271
c. Data Hasil Wawancara .....	279
Lampiran 12 Analisis Hasil Penelitian	
a. Analisis Observasi Kegiatan Guru .....	284
b. Analisis Obsevasi Kegiatan Siswa .....	288
c. Analisis Tes Pemahaman Konsep Siklus I.....	290
d. Analisis Tes Pemahaman Konsep Siklus II .....	292
Lampiran 13 Hasil Pekerjaan Siswa	
a. Hasil LKS.....	294
b. Hasil Kuis.....	307
c. Hasil Tes Pra Tindakan .....	315
d. Hasil Tes Pemahaman Konsep Matematika.....	319
Lampiran 14 Foto Penelitian.....	329
Lampiran 15 Arsip Surat	
a. Surat Ijin Penelitian dari Kampus .....	334
b. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Perizinan .....	335
c. Surat Keterangan Penelitian .....	336
Lampiran 16 Kartu Bimbingan Skripsi .....	337



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan penting bagi perkembangan dan perwujudan diri individu terutama bagi perkembangan Bangsa dan Negara. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang saat ini merupakan salah satu dampak dari pendidikan yang kian berkembang. Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Menurut permendiknas No 22 Tahun 2006 mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari Sekolah Dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif. Salah satu tujuan matematika pada pendidikan menengah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru matematika di SMP Negeri 1 Mlati pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas sudah menerapkan diskusi kelompok dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan yang

diberikan. Metode tanya jawab dan ceramah juga masih digunakan untuk membantu siswa dalam menyimpulkan permasalahan tersebut. Guru mengatakan bahwa dalam proses diskusi sebagian siswa kurang berperan aktif dengan satu kelompok. Guru juga belum bisa mendeteksi sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan, karena ketersediaan waktu yang kurang sehingga menyebabkan guru tidak bisa memberikan banyak latihan soal.

Selain wawancara peneliti juga melakukan observasi yang dilakukan di kelas VII A SMP Negeri 1 Mlati. Dalam observasi yang dilakukan pembelajaran sudah berpusat pada siswa (*student centered*). Sebagian siswa kurang berperan aktif dalam diskusi kelompok untuk memahami, menyelesaikan dan menemukan inti dari permasalahan yang diberikan serta masih ada siswa yang hanya ikut dalam kelompok tanpa berdiskusi dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. Banyak siswa kurang mengerti dalam memahami definisi, pengertian, ciri khusus, hakikat dan inti /isi dari materi matematika. Mereka belum dapat memilih dan menggunakan prosedur secara efisien dan tepat untuk mengaplikasikan konsep ke dalam memecahkan masalah matematika. Ketika diberikan sebuah permasalahan masih banyak siswa yang bertanya maksud dari permasalahan tersebut. Mereka juga mengaku bahwa ketika guru menjelaskan suatu pokok bahasan yang baru yang masih berkaitan dengan pokok bahasan sebelumnya terkadang mereka lupa akan inti pokok yang telah dijelaskan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya sehingga guru harus mengulang lagi dari awal.

Sebagian siswa hanya menghafal rumus tanpa mengetahui alur penyelesaian atau rumus awal yang dijadikan dasar dari permasalahan yang diberikan. Terlebih lagi jika mereka diberikan soal dengan sedikit variasi yang membutuhkan penalaran lebih. Hanya beberapa siswa yang mampu menjawab dengan benar, itupun siswa-siswi yang memang tergolong lebih pandai dari siswa-siswi yang lain di kelasnya. Banyak siswa yang malu dan takut untuk bertanya kepada temannya terlebih kepada guru, sehingga mereka hanya diam dan seolah-olah paham mengenai materi yang diberikan. Jika ditanya “apakah sudah paham” mereka menjawab “paham”, akan tetapi ketika diberi soal mereka masih bingung dan banyak siswa yang kurang tepat dalam mengerjakannya.

Menindaklanjuti dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, peneliti juga melakukan tes pra tindakan yang dilakukan di kelas VII A. Tes yang dilakukan adalah tes pemahaman konsep dalam bentuk soal uraian. Dari hasil tes pra tindakan, ketuntasan belajar siswa baru mencapai 25 % dari 32 siswa, dengan nilai rata-rata 59,82 dengan KKM 75.

Menurut Joice dan Weil dalam Rusman (2012:133) model pembelajaran dapat digunakan sebagai pola pilihan, artinya guru boleh memilih model yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. Oleh karena itu guru hendaknya memilih model pembelajaran yang dapat membantu siswa belajar mengkonstruksi pengetahuan.. Adanya pemilihan model pembelajaran diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep. Pemahaman konsep belajar yang diharapkan adalah masuknya informasi pada siswa yang relatif lama dan

sulit diubah akibat adanya interaksi dengan orang lain dan lingkungan. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif, karena pembelajaran kooperatif menekankan pada kerjasama kelompok yang memungkinkan siswa untuk lebih aktif dan bisa mengembangkan pengetahuannya sendiri tentang konsep-konsep yang diberikan.

Dari beberapa masalah yang telah dijelaskan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematika masih perlu ditingkatkan. Salah satu model pembelajaran yang dimungkinkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dalam belajar sesuai dengan permasalahan pada kelas VII A adalah model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran ini dapat mendorong minat siswa dalam kerja sama (kooperatif) yang diterapkan di kelas. Pembelajaran kooperatif menempatkan guru hanya sebagai fasilitator. Guru memberikan informasi secara garis besar dan kemudian akan diselesaikan oleh siswa dalam kelompok-kelompok kecilnya sehingga akan tercipta interaksi antar siswa, yang diharapkan siswa dapat menguasai materi pelajaran dengan mudah. Karena siswa memahami penjelasan dari temannya yang memiliki taraf pengetahuan dan pemikiran lebih sejalan dan sepadan.

Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif adalah tipe *Think Pair Share*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ini dikembangkan oleh Frank Lyman dan rekan-rekan dari Universitas Maryland. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan siswa lain. Keunggulan model

pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* adalah optimalisasi partisipasi siswa pada siswa lain. Selain itu selama siswa berdiskusi maupun mempresentasikan pekerjaannya, mereka dapat saling membantu untuk memahami materi matematika.

Berdasarkan uraian di atas peneliti bersama guru secara kolaboratif melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya meningkatkan pemahaman konsep matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Mlati”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sebagian siswa lupa akan materi prasyarat yang digunakan untuk mempelajari materi selanjutnya dan hanya mengafal rumus tanpa mengetahui alur penyelesaian atau rumus awal yang dijadikan dasar dari permasalahan yang diberikan sehingga menyebabkan siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal
2. Nilai pemahaman konsep pra tindakan yang belum memuaskan yaitu masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM sebesar 25% dari 32 siswa.

### C. Pembatasan Masalah

Mengingat ruang lingkup permasalahan yang cukup luas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada materi aritmatika sosial.
2. Pemahaman konsep yang dimaksud adalah pemahaman konsep dengan indikator:
  - a. Menyatakan ulang sebuah konsep.
  - b. Mengklasifikasi obyek-obyek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya).
  - c. Memberi contoh dan non-contoh dari konsep.
  - d. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.
  - e. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep.
  - f. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu.
  - g. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu: Bagaimana upaya meningkatkan pemahaman konsep matematika pada materi aritmatika sosial dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Mlati?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Mlati materi aritmatika sosial.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika untuk dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pada sekolah dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran matematika di kelas.

##### **b. Bagi guru**

Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan model pembelajaran yang akan digunakan agar siswa lebih optimal menyerap materi yang disampaikan.

c. Bagi siswa

Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk memanfaatkan teman sebaya dalam rangka meningkatkan kemampuan pemahaman belajarnya.

d. Bagi peneliti

Menambah pengalaman dan wawasan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, sehingga dapat menjadi bekal bagi peneliti saat terjun di lapangan nantinya.

e. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk yang melakukan penelitian lanjutan dan ada kaitannya dengan penelitian ini.

f. Bagi pembaca

Sebagai informasi untuk menambah khasanah pengetahuannya tentang implementasi model pembelajaran tipe *Think Pair Share*.